



Intisari

Korupsi merupakan topik yang kerap kali menjadi perhatian berbagai negara dalam melakukan aktivitas ekonomi yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik, serta keamanan investasi asing. Korupsi dapat menyebabkan inefisiensi kegiatan ekonomi di dalam suatu negara serta menurunkan kualitas kelembagaan di dalam negara tersebut. Kualitas kelembagaan serta kegiatan ekonomi yang tidak efisien dapat menyebabkan investor asing untuk mengurungkan niatnya dalam berinvestasi di negara yang korup, karena negara yang tidak aman untuk diinvestasikan hanya akan merugikan pihak investor tersebut. Penelitian ini menganalisis hubungan antara tingkat korupsi dan penanaman modal asing di lima negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam. Dengan variabel utama adalah tingkat korupsi diikuti dengan 10 variabel kontrol, hasil penelitian menunjukkan bahwa negara dengan tingkat korupsi yang menurun akan meningkatkan arus penanaman modal asing.

Kata Kunci : Korupsi, Penanaman Modal Asing, 5 Negara ASEAN, Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam



Abstract

Corruption is a topic that is often of concern to various countries in carrying out economic activities which have an influence on economic growth, political stability and the security of foreign investment. Corruption can cause inefficiency in economic activities in a country and reduce the quality of institutions in that country. Institutional quality and inefficient economic activities can cause foreign investors to reduce their intention to invest in corrupt countries, because countries that are not safe to invest in will only harm the investors. This research analyzes the relationship between the level of corruption and foreign investment in five ASEAN countries, namely Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand and Vietnam. With the main variable being the level of corruption followed by 10 control variables, the research results show that countries with decreasing levels of corruption will increase the flow of foreign investment.

Keywords : Corruption, Foreign Direct Investment, 5 ASEAN Countries, Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand, Vietnam